

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa seperti sekarang ini, perkembangan teknologi informasi yang sedemikian pesat mempercepat arus globalisasi yang memungkinkan terjadinya perubahan dalam aspek kehidupan, baik dalam bidang perekonomian, kehidupan sosial, politik maupun kehidupan sehari-hari. Salah satu perkembangan teknologi informasi adalah dengan adanya internet. Adanya internet memudahkan mengakses sumber informasi yang ada diseluruh dunia. Internet yang memiliki kemampuan dalam mengatasi jarak dan waktu, komunikasi, daya tarik serta kekayaan sumber informasi, merupakan media alternatif yang tepat untuk mendukung penyelenggaraan program pendidikan.

Perkembangan internet di bidang pendidikan telah membuat sumber referensi menjadi serba digital, seperti *e-book*, *e-journal*, *e-article*, dan sebagainya. Ratusan buku, jurnal, dan artikel dapat dibawa hanya melalui sebuah layar monitor tablet atau laptop. Mahasiswa dapat mengakses berbagai referensi dari internet dengan mudah seperti hasil penelitian dan artikel hasil kajian dalam berbagai bidang.

Internet sebagai sumber informasi merupakan media yang digunakan untuk mendistribusikan informasi tentang apa saja, oleh siapa saja dan dari mana saja, untuk siapa saja, dalam bentuk digital yang ketersediaannya tidak

memiliki batasan khusus. Internet berfungsi untuk mengakses informasi apa saja yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Mahasiswa sebagai calon sumber daya dalam organisasi atau perusahaan harus mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk mencapai tujuan organisasi. Internet yang merupakan salah satu produk teknologi informasi telah menjadi perhatian dan pilihan bagi mahasiswa karena memberikan kemungkinan positif dalam mengakses informasi yang dibutuhkan sebagai bahan pustaka. Internet yang menjanjikan akses, bisa memberikan kenyamanan dalam penelusuran referensi sebagai mahasiswa. Internet yang merupakan media paling ekonomis untuk digunakan sebagai basis sistem informasi.

Meskipun internet memberikan banyak kemudahan dalam mendukung pencarian informasi. Namun demikian, masih banyak mahasiswa yang enggan untuk menggunakan internet sebagai salah satu sumber pustaka, khususnya untuk menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan mahasiswa. Salah satu kemungkinan yang menyebabkan keengganan adalah masalah kualitas informasi yang didapatkannya melalui media internet yang mungkin saja kurang relevan dengan informasi yang dibutuhkannya. Mahasiswa harus bisa membedakan mana informasi yang dapat dipercaya dan mana yang tidak. Mahasiswa juga membutuhkan informasi yang relevan ketika mereka mencari kebutuhan informasi yang dapat dibuktikan dengan nyata.

Penyebab lain masalah keengganan penggunaan internet dipengaruhi oleh *perceived usefulness*/persepsi kebermanfaatan dalam menggunakan internet sebagai salah satu sumber pustakanya. Ada mahasiswa yang merasa

internet sangat bermanfaat karena dapat membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan. Ada juga mahasiswa yang merasa internet tidak terlalu bermanfaat karena masih memandang buku sebagai sumber pustaka utamanya. Setiap mahasiswa memiliki persepsi yang berbeda-beda tentang kebermanfaatan adanya internet khususnya sebagai salah satu sumber pustaka. Kebermanfaatan akan diketahui ketika pengguna telah menggunakan teknologi informasi yang mencerminkan timbal balik antara pengguna menggunakan dan setelah pengguna menggunakan. Dalam dunia pendidikan internet sangat diandalkan oleh dosen, peneliti dan mahasiswa dalam memperoleh bahan-bahan atau materi perkuliahan yang dapat menunjang kegiatan belajar-mengajar di lingkungan kampus. Melalui internet, mahasiswa tidak sepenuhnya tergantung lagi pada dosen.

Masalah keengganan lainnya yaitu persepsi kemudahan. Davis et al. (1989) dalam Sarasmita dan Baridwan (2014) mendefinisikan persepsi kemudahan penggunaan sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa dalam menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha yang keras. Kemudahan pengguna sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa ketika pengguna telah menggunakan maka dari diri pengguna akan muncul tindakan dalam menyikapi teknologi informasi tersebut. Selain itu masalah lain mengenai norma subyektif, yang dalam hal ini berperan sebagai pendorong atau motivator mahasiswa dalam menggunakan internet. Mahasiswa akan memiliki niat untuk menggunakan internet jika dia merasa bahwa dia akan

lebih berkinerja jika menggunakan internet. Faktor ini berasal dari teman dekat, saran dosen atau rekan.

Computer self efficacy setiap mahasiswa berbeda sehingga cara mereka dalam mengoperasikan internet untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkannya juga berbeda. Oleh karena itu ada beberapa mahasiswa dengan kemampuannya dalam menggunakan internet diatas rata-rata, lebih tahu bagaimana memanfaatkan sarana internet untuk meningkatkan kinerja pekerjaannya dan tentu saja lebih memiliki niat untuk menggunakan internet. Sedangkan untuk mahasiswa yang kurang memiliki kemampuan tersebut cenderung memiliki niat yang lebih kecil untuk menggunakan internet karena dianggap terlalu rumit dan memerlukan usaha yang lebih keras.

Mahasiswa membutuhkan sumber informasi yang *up to date* di setiap aktivitas pembelajarannya. Begitu pula dengan mahasiswa yang dalam mengikuti pembelajaran tidak cukup mengandalkan teori yang diberikan oleh dosen ketika kuliah. Mahasiswa membutuhkan sumber lain agar pengetahuan mahasiswa lebih luas. Sumber lain yang mudah didapat adalah internet.

Keinginan atau minat pengguna dalam menggunakan teknologi informasi akan muncul pada saat perilaku dalam menggunakan teknologi informasi dirasa bahwa setelah menggunakan teknologi akan muncul kebanggaan yang berdampak positif. Keinginan atau minat pengguna dalam menggunakan teknologi informasi ini merupakan pengguna aktif yang dimaksudkan bahwa pengguna berkelanjutan dalam menggunakan teknologi informasi. Rasa puas akan muncul pada penggunaan teknologi informasi yang

berawal dari sebuah fenomena-fenomena yang menggambarkan kejadian awal mula menggunakan sebuah teknologi informasi.

Teori yang menjelaskan keadaan tersebut adalah *Technology Acceptance Model (TAM)*. *TAM* diperkenalkan pertama kali oleh Fred Davis pada tahun 1986. Melalui teori ini Davis mengungkapkan bahwa motivasi pengguna sebagai prediktor dalam penggunaan suatu sistem. Model tersebut merupakan lanjutan *Theory of Reasoned Action (TRA)* oleh Fishben dan Ajzein pada tahun 1980. Teori *TAM* mengungkapkan bahwa motivasi pengguna sebagai prediktor dalam penggunaan suatu sistem. Model ini menjelaskan variabel-variabel utama dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan dan penggunaan teknologi informasi.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Wiratama dan Rahmawati (2013) yang berkaitan dengan pengaruh kualitas informasi, persepsi kebermanfaatan dan *computer self efficacy* terhadap penggunaan teknologi internet sebagai sumber pustaka. Penelitian ini mengembangkan dari penelitian di atas, dengan perbedaan penambahan variabel penelitian dan obyek/sampel penelitian. Variabel penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen berupa kualitas informasi, persepsi kebermanfaatan, dan *computer self efficacy*, sedangkan penelitian ini menambahkan dua lagi variabel independen yaitu persepsi kemudahan dan norma subyektif. Dalam penelitian sebelumnya menggunakan mahasiswa program studi akuntansi S1 fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, sedangkan penelitian ini

menggunakan sampel mahasiswa program studi akuntansi S1 Universitas Sebelas Maret.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“PENGARUH KUALITAS INFORMASI, *PERCEIVED USEFULNESS*, PERSEPSI KEMUDAHAN, NORMA SUBYEKTIF DAN *COMPUTER SELF EFFICACY* TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN INTERNET SEBAGAI SUMBER PUSTAKA (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini akan menganalisa tentang Pengaruh Kualitas Informasi, *Perceived Usefulness*, Persepsi Kemudahan, Norma Subyektif dan *Computer Self Efficacy* Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Pustaka. Sehingga dalam penelitian ini rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah kualitas informasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet?
2. Apakah *perceived usefulness* berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet?

3. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet?
4. Apakah norma subyektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet?
5. Apakah *computer self efficacy* berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh kualitas informasi terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet.
2. Untuk menganalisis pengaruh *perceived usefulness* terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet.
3. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet.
4. Untuk menganalisis pengaruh norma subyektif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet.
5. Untuk menganalisis pengaruh *computer self efficacy* terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan pengetahuan sejauh mana pengaruh kualitas informasi, *perceived usefulness*, persepsi kemudahan, norma subyektif dan *computer self efficacy* terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk memperdalam pengetahuan tentang pengaruh kualitas informasi, *perceived usefulness*, persepsi kemudahan, norma subyektif dan *computer self efficacy* terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sehingga dapat digunakan untuk pembelajaran dan pertimbangan dalam menggunakan internet di masa yang akan mendatang.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang akan melanjutkan penelitian sesuai dengan topik penelitian ini.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian. Secara garis besar, penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berisi tentang pengertian teori penelitian, internet, minat menggunakan internet, pengertian kualitas informasi, *perceived usefulness*, persepsi kemudahan, norma subyektif, *computer self efficacy*, penelitian terdahulu, kerangka teoritis dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pelaksanaan penelitian, statistik deskriptif, analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang dapat dijadikan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan.